



**PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING
DI DESA PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ERMA YULIANA
NIM. 2013116192

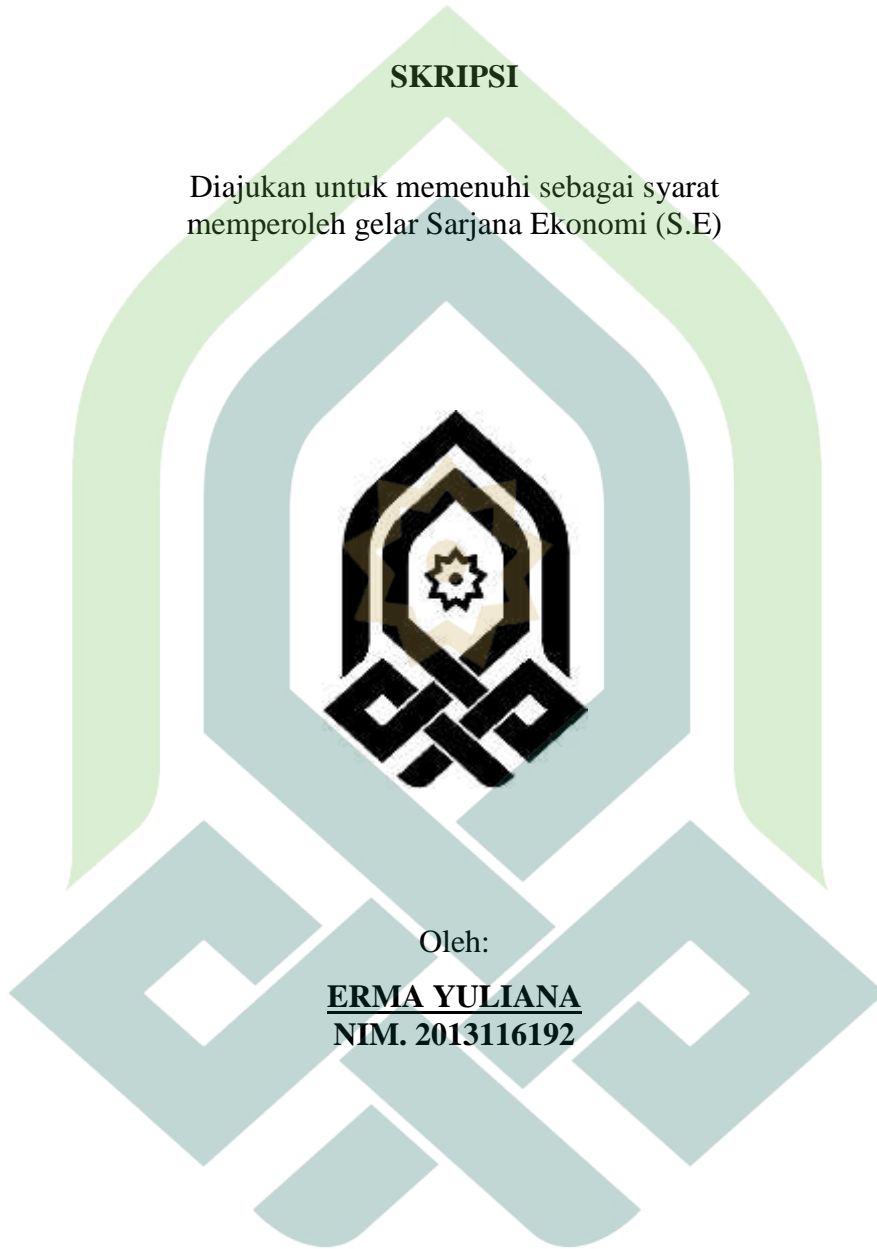
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING
DI DESA PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ERMA YULIANA
NIM. 2013116192

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ERMA YULIANA**
NIM : **2013116192**
Judul Skripsi : **PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING
DI DESA PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2020



ERMA YULIANA
NIM. 2013116192



NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH.MH
Jl. Jenggala No. 69 Perum Gama Permai Pringrejo

Lamp : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. **Sdri. Erma Yuliana**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **ERMA YULIANA**

NIM : **20131161922013116192**

Judul : **“PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING
DI DESA PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Oktober 2020
Pembimbing



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH.MH
NIP. 197550220 199903 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 /Fax. (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :


Nama : ERMA YULIANA
NIM : 2013116192
Judul : PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING
DI DESA PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG


Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 3 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. Achmad Tubagus Surur, M.Ag
NIP. 196912271998031004


Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I
NIP. 199002122019031006

Pekalongan, 3 November 2020

Disahkan oleh




Nuzulita Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 197502201999032001





PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbān*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*





Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jal l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas nikmat Allah SWT, saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Keluargaku tercinta Bapak Sukir, Ibu Sri Budi Kuswati, kakak Endri Kiswanto dan Endi Lutfi Lisyanto yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Penyemangatku Alan Noreiga, terima kasih telah menemani, mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat setiap saat demi menyelesaikan skripsiku ini.
3. Untuk sahabat, saudara sekaligus teman seperjuangan, pasukan grombyang (Nita, Laras, Reza, Fika, Akmal, Ari, Aji, Iqbal, dan Lihun) terima kasih kalian telah membawa keceriaan, memberikan warna dan cerita diperjalanan kuliahku dari semester satu hingga akhir semester ini.
4. Untuk sahabat kostku teman hidup selama di perantauan sekaligus saudara tanpa ikatan darah (Yunita, Afidah, Syum, Novia, Siti, Afi, Eka Dewi, dan Evin) terima kasih telah menjadi saksi sekaligus penyemangat dari setiap lika-liku perjalanan kuliahku.
5. Teruntuk sahabat, saudara (Ulya, Indah, Siska, Diana, Atul, Hendro, Fuad dan Ojan) terima kasih telah menemani, memberi motivasi, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman diskusi onlineku (Kholif, Nisak, Amin, Vaga, dan Rinelda) terima kasih telah menjadi teman untuk bertukar pikiran, memberi masukan, semangat dan memecah kebingungan dalam menyelesaikan skripsi ditengah pandemi ini.
7. Kelompok 18 KKN-DR angkatan 48 tahun 2020, terima kasih telah menjadi teman baru meskipun kita KKN tidak satu atap setidaknya kita sudah dipertemukan dan menjadi saudara.
8. Keluarga PPL Komida (Koperasi Mitra Dhuafa) Cabang Batang, terima kasih untuk pengalaman yang sangat berharga.
9. Untuk keluarga EKOS angkatan 2016 dan EKOS E 2016, terima kasih atas semuanya.





10. Keluarga besar IAIN Pekalongan
11. Terima kasih untuk teman-temanku yang hadir memberi perhatian, kasih sayang, menemani, memberikan semangat, motivasi dan dukungan tanpa henti.
12. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang hingga sejauh ini.





MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (Q.S. Al Baqarah ayat 286)

Satu-satunya hal yang harus kita takuti adalah ketakutan itu sendiri

(Franklin D. Roosevelt)

Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan mudahkan baginya jalan menuju surga.

(HR. Muslim)



ABSTRAK

Sektor industri kecil merupakan usaha bagi sebagian masyarakat perdesaan karena dapat memberi peluang kerja, khususnya bagi ibu rumah tangga, dimana ia dapat mengerjakannya sambil mengawasi anak-anaknya di rumah. Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Partisipasi perempuan dalam bekerja merupakan keterlibatan atau keikutsertaan perempuan secara aktif dan sukarela dalam pekerjaan untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan.

Permasalahan yang ada di dalam penelitian ini adalah apa saja alasan perempuan berpartisipasi pada industri emping melinjo di Desa Plumbon, dan bagaimana kontribusi pendapatan perempuan dari industri emping melinjo dalam peningkatan ekonomi keluarga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui alasan perempuan berpartisipasi pada industri emping melinjo di Desa Plumbon dan untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan dari industri emping melinjo dalam peningkatan ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dikumpulkan bersifat gambar, kata-kata dan catatan lainnya. Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian tersebut terlihat bahwa alasan perempuan berpartisipasi pada industri emping di Desa Plumbon yaitu adanya faktor internal maupun eksternal. Faktor internal itu sendiri meliputi adanya dorongan atau kemauan dari diri sendiri untuk bekerja dan adanya lokasi tinggal yang dekat dengan industri tersebut. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari adanya kesulitan ekonomi keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan suami yang tidak mencukupi. Pendapatan tenaga kerja perempuan dari hasil bekerja di industri emping dapat membantu kebutuhan sehari-hari keluarga mereka. Para perempuan dapat berkontribusi dari hasil pendapatan mereka untuk mensejahterakan dan meningkatkan perekonomian keluarganya.

Sisi ekonomi dalam penelitian ini adalah adanya semangat istri bekerja untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan mensejahterakan keluarga dengan penghasilan yang cukup.

Kata kunci: Industri, Partisipasi Perempuan, dan Ekonomi Keluarga

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat yang syafaatnya selalu kita nanti hingga akhir kelak. Skripsi ini berjudul “Peran Perempuan dalam Industri Emping Di Desa Plumbon Kecamatan Limpung”, merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak M. Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E, M.Si selaku wali dosen penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff.
7. Pemilik Industri Emping di desa Plumbon Kecamatan Limpung.
8. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.





Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Penulis,

Erma Yuliana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	31
BAB II LANDASAN TEORI.....	33
A. Landasan Teori	33
1. Partisipasi Perempuan Bekerja.....	33
a. Pengertian Partisipasi	33
b. Partisipasi Perempuan Bekerja.....	34
2. Ekonomi Keluarga.....	37
a. Pengertian Ekonomi Keluarga	37
b. Aspek-Aspek dalam Ekonomi Keluarga	38
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan Bekerja ..	42
a. Motif Perempuan bekerja	42
b. Faktor Karakteristik Individu	44
c. Faktor Karakteristik Rumah Tangga	47
B. Kerangka Berpikir	50





BAB III GAMBARAN UMUM.....	52
A. Gambaran Umum Desa Plumbon.....	52
1. Keadaan Geografis	52
2. Keadaan Penduduk.....	54
3. Keadaan Perindustrian.....	57
B. Gambaran Umum Industri Emping di Desa Plumbon.....	58
1. Sejarah Industri Emping di Desa Plumbon	58
2. Gambaran Tenaga Kerja di Industri Emping	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Alasan Perempuan Berpartisipasi pada Industri Emping di Desa Plumbon.....	63
B. Kontribusi Pendapatan Perempuan dari Industri Emping dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga	71
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
C. Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Plumbon	54
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Plumbon.....	55
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Status Kewarganegaraan di Desa Plumbon.....	56
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	56
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	57
Tabel 3.6 Daftar Tenaga Kerja pada Industri Emping	59
Tabel 3.7 Narasumber	61
Tabel 4.1 Hasil Wawancara dengan Narasumber	70
Tabel 4.2 Profil Narasumber	76
Tabel 4.3 Kontribusi Pendapatan Istri dari Industri Emping	77





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. KerangkaBerpikir 50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 : Dokumentasi Pendukung

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dampak ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia disebabkan oleh perubahan ekonomi global dengan intensitas yang kuat. Selain itu, krisis ekonomi ini juga berdampak pada perkembangan sektor ekonomi di berbagai daerah, terutama pada sektor industri. Namun, usaha kecil di sektor informal tidak begitu merasakan dampak krisis ekonomi karena modalnya tidak besar dan menggunakan bahan baku setempat.¹ Peranan industri kecil begitu sangat strategis karena dapat menyerap investasi dan tenaga kerja. Semakin banyak jumlah industri kecil maka jumlah investasi dan jumlah tenaga kerja yang terserap juga semakin banyak.²

Sektor industri kecil merupakan salah satu usaha masyarakat perdesaan karena dapat memberikan peluang kerja, khususnya bagi ibu rumah tangga. Dimana mereka dapat bekerja sambil mengawasi anak-anaknya. Aktivitas wanita untuk memperoleh penghasilan pada dasarnya untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Di Indonesia terdapat banyak usaha agroindustri, salah satunya yaitu usaha pengolahan melinjo. Menurut Sunanto, menyatakan bahwa melinjo merupakan tanaman yang tumbuh tersebar di mana-mana, serta banyak ditemukan di tanah-tanah pekarangan penduduk desa

¹Tiurma Wiliana Susanti Panjaitan, Wardah & Richardus Widodo, *Peran Tenaga Kerja Wanita pada Industri Makanan Ledre Pisang di Kabupaten Bojonegoro*, Jurnal Agroknow Vol 1 No 1 Tahun 2013, hlm 21

²Endang Purwanti dan Erna Rohayati, *Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Kedelai Di Tuntang, Kab. Semarang*, Among Makarti, Vol.7 No.13, Juli 2014, hlm 114



maupun penduduk perkotaan. Melinjo mempunyai banyak manfaat, bahkan hampir seluruh bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan.³Tanaman melinjo banyak tersebar hampir di seluruh wilayah Kecamatan di Kabupaten Batang khususnya di Kecamatan Limpung.

Telah diketahui bahwa temuan kerajinan emping memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sehingga mereka tergerak untuk mengenali potensi alam sekitarnya. Sebelum kerajinan emping dikembangkan, pada awalnya biji melinjo adalah makhluk yang tak berguna. Namun dengan adanya kreativitas ibu-ibu pada masa lampau yang berinovasi dengan melimpahnya melinjo tersebut kemudian di olah menjadi produk seperti emping. Hal ini sangat menguntungkan bagi masyarakat karena dapat membuka peluang usaha yang besar dengan memanfaatkan sesuatu yang dulunya tidak berguna menjadi sebuah produk yang hingga saat ini menjadi produk unggulan. Sehingga di Limpung sendiri banyak sekali pengrajin emping.

Kecamatan Limpung merupakan salah satu wilayah yang cukup terkenal di Kabupaten Batang dengan industri kecilnya khususnya yaitu produksi emping melinjo. Emping melinjo ini merupakan produk unggulan yang dijadikan makanan khas dari Limpung. Emping melinjo telah menarik perhatian banyak orang. Jumlah industri emping yang ada di Kecamatan Limpung yaitu 45 industri. Usaha emping melinjo ini cukup menjanjikan sehingga banyak masyarakat Limpung yang mengusahakan industri emping melinjo. Di industri

³Muhamad Nurul Amin, Suprapti Supardi*, Shofia Nur Awami, *Kontribusi Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Emping Melinjo terhadap Pendapatan Keluarga*, Vol. 12. No. 2. 2016, hlm 26



ini tenaga kerja yang diserap adalah tenaga kerja pria dan tenaga kerja perempuan. Sektor ini telah membuka ruang usaha bagi para ibu rumah tangga untuk membantu suami menambah penghasilan keluarga.

Industri emping yang ada di Desa Plumbon ini berdiri sejak tahun 2009 yang dikelola Ibu Musrifah dan Bapak Kholidin. Awalnya industri ini hanya memiliki 20 tenaga kerja saja, yaitu 3 tenaga kerja pria dan 17 tenaga kerja perempuan. Seiring berjalannya waktu, industri kecil ini dapat berkembang pesat sehingga tenaga kerjanya bertambah banyak dengan jumlah 44 tenaga kerja, diantaranya 7 tenaga kerja pria dan 37 tenaga kerja perempuan. Tenaga kerja yang banyak terserap pada industri ini adalah perempuan, sehingga bahwa partisipasi tenaga kerja perempuan dalam industri ini memiliki peranan yang cukup besar dalam perkembangan industri emping melinjo di Kecamatan Limpung, namun seberapa besar partisipasi dan kontribusi tenaga kerja perempuan dalam industri emping melinjo tersebut yang menarik untuk diteliti.

Industri emping biasanya dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga agar mereka mendapatkan penghasilan guna menunjang kebutuhan rumah tangga dan mensejahterakan keluarga mereka. Dalam kaitannya wanita bekerja, selain tanggung jawab mengurus rumah tangga ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan mereka, diantaranya wanita mempunyai kodrat sebagai perempuan yaitu mengandung, melahirkan dan menyusui, dimana peran mulia ini tidak bisa digantikan oleh pria.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Farida Ayu Fitria (2008), yang berjudul “Analisis Partisipasi dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja



Wanita Pada Industri Kecil Krupuk Kedelai Di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang”, menyimpulkan bahwa partisipasi wanita pada industri kecil krupuk kedelai dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jumlah anggota rumah tangga, upah dari industri kecil krupuk kedelai, jumlah anak balita, pendidikan, umur, total pendapatan rumah tangga, dan jumlah waktu luang. Perbedaan faktor dengan penelitian peneliti yaitu jarak dari tempat tinggal. Karena selain adanya jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga, pendidikan, umur, jumlah waktu luang, jarak juga mempengaruhi faktor partisipasi tenaga kerja. Tenaga kerja di industri emping ini mayoritas bertempat tinggal dekat dengan tempat ia bekerja, semakin dekat jarak yang ditempuh maka semakin mudah pula tenaga kerja bisa melakukan dua perannya sekaligus yakni peran domestik maupun peran publik.

Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Angka wanita bekerja di negara Indonesia akan terus meningkat karena adanya beberapa faktor, seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan program berencana, dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita dapat menghandl masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Kesejahteraan perempuan dan kesejahteraan keluarga dipengaruhi oleh tingkat partisipasi kerjanya.⁴ Keadaan yang demikian membuat perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah

⁴Antho Mudzakar, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press. 2001), hlm 189

tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarganya.

Keterlibatan perempuan yang sudah terlihat jelas membawa dampak terhadap peran perempuan dalam kehidupan keluarga. Fenomena yang terjadi dalam masyarakat adalah semakin banyaknya perempuan membantu suami mencari tambahan penghasilan, selain karena didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga, perempuan semakin dapat mengekspresikan dirinya ditengah-tengah keluarga dan masyarakat. Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi kecenderungan perempuan untuk berpartisipasi diluar rumah, agar dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga.⁵ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja diantaranya: tingkat pendapatan suami yang relatif rendah, membantu perekonomian keluarga, jumlah tanggungan keluarga. Faktor sosial budaya yang mendorong wanita untuk bekerja yaitu: status sosial, berkompentensi dan mengembangkan diri, minat dan kemampuan tertentu, dan mengisi waktu luang.

Meskipun bekerja mencari nafkah merupakan kewajiban suami, bukan berarti istri tidak boleh bekerja untuk membantu memenuhi nafkah keluarganya. Menurut an-Nahbani syariat memperbolehkan wanita untuk melakukan aktivitas jual beli, *ijarah* (perburuhan), *wakalah* (perwakilan), pertanian, industri, perdagangan, dan berbagai aktivitas pengembangan harta lainnya yang menurut syara' hukumnya *mubah*. Akan tetapi, tugas istri sebagai rumah tangga dan

⁵Fitri Sulistriyanti, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Nikah di Kota Pekanbaru*, Jom FEKON, Vol. 2 No. 2 Oktober 2015, hlm 2



pendidik anak-anaknya tidak boleh terlalaikan karena itulah kewajiban pokoknya. Tidak boleh istri mendahulukan yang *mubah* dan mengesampingkan yang wajib.⁶

Menurut hukum Islam, tidak dilarang bagi seorang istri yang ingin bekerja mencari nafkah, selama cara yang ditempuh tidak melenceng dari syariat Islam. Bahkan, Al-Qur'an secara tegas menuntut laki-laki dan perempuan untuk bekerja dengan kebaikan.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً وَّلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan", (QS. An-nahl 16: 97).

Penelitian ini dilakukan di industri emping melinjo milik ibu Musrifah yang terletak di Desa Plumbon Kecamatan Limpung. Melinjo ini dapat diolah menjadi berbagai macam produk seperti emping kletuk, emping biasa dan lainnya dengan berbagai macam rasa. Produk emping ini biasanya dipasarkan dengan mengirim ke luar kota seperti kota Bali, Kudus, dan lainnya. Tenaga kerja yang diserap oleh industri emping melinjo ini adalah tenaga kerja pria dan tenaga kerja perempuan. Sistem gaji yang diberikan dari industri ini sesuai dengan tingkat kesulitan dari pekerjaan yang diterima, tenaga kerja perempuan bekerja di bagian ngemping sedangkan tenaga kerja pria bekerja di bagian

⁶<http://jurnal-ekonomi.org/membangun-ekonomi-rumah-tangga-islami/>





pengorengan dan pengovenan. Pada bagian ngemping biasanya diberikan gaji sebesar 35 ribu per hari, sedangkan untuk yang pria biasanya diberikan gaji sebesar 100 ribu per hari dan gaji tersebut biasanya diberikan setiap 4 hari sekali. Meskipun gaji tenaga kerja perempuan tergolong rendah tetapi bagi mereka sangatlah membantu dalam perekonomian mereka, karena memang curah waktu dalam bekerja juga sedikit yaitu hanya 4 jam saja terhitung dari jam 6 pagi sampai jam 10 siang. Dari hal tersebut, industri ini menjadi daya tarik peneliti untuk menjadikan tempat penelitian karena mayoritas tenaga kerjanya adalah perempuan yakni ibu rumah tangga dan pendapatan yang diperoleh para tenaga kerja perempuan tersebut dapat membantu dalam perekonomian keluarga mereka.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Perempuan dalam Industri Emping Di Desa Plumbon Kecamatan Limpung”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ditetapkan agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya sehingga penelitian diharapkan penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah membahas tentang peran perempuan dalam industri emping di Desa Plumbon Kecamatan Limpung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja alasan perempuan berpartisipasi pada industri emping di Desa Plumbon?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan perempuann dari industri emping dalam peningkatan ekonomi keluarga?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alasan perempuan berpartisipasi pada industri emping di Desa Plumbon.
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan dari industri emping dalam peningkatan ekonomi keluarga.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana dalam mengaplikasikan berbagai teori, sebagai sarana menambah wawasan yang termasuk dalam penelitian ini tentang peran perempuan dalam membantu perekonomian keluarga.



2. Bagi Akademisi

- a. Melatih kemampuan untuk melakukan penelitian secara ilmiah.
- b. Menerapkan teori-teori dan menghubungkan dengan praktek-praktek lapangan.
- c. Dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang sama di masa mendatang.

F. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa rujukan penelitian dari penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Farida Ayu Fitria

Untuk menambah wawasan dalam penelitian ini, penulis menyajikan review penelitian terdahulu dengan topik menyerupai penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Farida Ayu Fitria dengan judul “Analisis Partisipasi dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kecil Krupuk Kedelai Di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang”.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat partisipasi tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, serta untuk mengetahui besarnya kontribusi

⁷Farida Ayu Fitria, *Analisis Partisipasi dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kecil Kerupuk Kedelai di Kecamatan Tuntang kabupaten Semarang*, 2008, (Universitas Sebelas Maret Surakarta)

pendapatan tenaga kerja wanita dari industri kecil kerupuk kedelai terhadap pendapatan total rumah tangga.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan pencatatan. Teknik pelaksanaan dari penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita. Perbedaannya yaitu teknik pelaksanaan dari penelitian ini menggunakan metode survey, dimana penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data, sedangkan teknik pengumpulan data peneliti hanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Penelitian oleh Fikria Munawwarah

Penelitian yang menyerupai penelitian ini pernah dilakukan oleh Fikria Munawwarah dengan judul “Studi Partisipasi Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus pada Pedagang Perempuan di Kota Jantho)”.⁸

⁸Fikria Munawwarah, *Studi Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Islam*, 2018, (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)





Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi perempuan di Kota Jantho dalam meningkatkan perekonomian keluarga, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong perempuan di Kota Jantho untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan perekonomian keluarga, serta untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap tingkat partisipasi perempuan di Kota Jantho dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat partisipasi perempuan di Kota Jantho dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan, pendapatan suami, jumlah tanggungan, dan pengalaman kerja. Kelima variabel tersebut akan dijadikan sebagai variabel faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Fikria Munawwarah menggunakan metode kombinasi (*mixed method*) sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif.

3. Penelitian oleh Dian Pita Sari

Penelitian lainnya yang menyerupai topik penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dian Pita Sari dengan judul “Peran Istri dalam

Membantu Perekonomian Keluarga Di Desa Tanjung Selamat kecamatan Padang Tualang kabupaten Langkat”.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita pedagang kue dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan apakah memang benar istri-istri di desa tanjung selamat itu berdagang kue untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka atau hanya untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif dan merupakan penelitian lapangan tanpa membutuhkan angka-angka,¹⁰ penelitian ini khusus membahas tentang peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan para istri di Desa Tanjung Selamat bekerja sebagai pedagang kue yaitu untuk membantu perekonomian keluarga karena penghasilan suami mereka dari hasil perkebunan tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Walaupun ada sebagian dari para istri tersebut yang suaminya mempunyai penghasilan yang dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka, tetapi tetap berjualan dengan alasan penghasilan dari berjualan kue itu cukup menguntungkan.

⁹Dian Pita Sari, *Peran Istri dalam Perekonomian Keluarga di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat*, 2016, (Universitas Negeri Islam Sumatera Utara Medan)

¹⁰ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.34



Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti seorang istri yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Pita Sari yaitu meneliti peran istri dalam membantu perekonomian keluarga sedangkan peneliti meneliti peran perempuan dalam industri emping.

4. Penelitian oleh Anisa Sujarwati

Penelitian yang juga menyerupai topik penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anisa Sujarwati dengan judul “Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo”.¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi peran para perempuan untuk membantu mensejahterakan rumah tangga mereka dan untuk mengetahui peran yang dilakukan perempuan dalam perekonomian keluarga mereka.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana penelitian kualitatif tidak hanya menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*), yang berinteraksi secara sinergis dengan objek yang diteliti.

¹¹Anisa Sujarwati, *Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*, 2013, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)



Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Sujarwati yaitu sama-sama meneliti tentang kontribusi peran perempuan dalam mensejahterakan keluarga. Perbedaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang peran perempuan dalam perekonomian keluarga sedangkan penelitian peneliti membahas tentang peran perempuan dalam industri emping.

5. Penelitian oleh Intan Larasati

Penelitian lainnya yang menyerupai topik penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Intan Larasati dengan judul “Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Berstatus Kawin (Studi Kasus Kecamatan Labuhan Ratu Di Lampung Timur Tahun 2015)”.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan suami, upah wanita, pendidikan wanita, jumlah tanggungan kerja, umur, pengaruh kepemilikan anak balita terhadap TPAK wanita berstatus kawin di Kecamatan Labuhan Ratu.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Intan Larasati yaitu yang pertama, variabel pendapatan suami berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi kerja wanita berstatus kawin Kecamatan Labuhan Ratu di Lampung Timur; kedua, variabel upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi kerja wanita berstatus kawin Kecamatan Labuhan Ratu di Lampung Timur; ketiga, variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi kerja wanita berstatus kawin Kecamatan

¹²Intan Larasati, *Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Berstatus Kawin (Studi Kasus Kecamatan Labuhan Ratu Di Lampung Timur Tahun 2015)*, 2016, (Universitas Lampung)



Labuhan Ratu di Lampung Timur; keempat, variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi kerja wanita berstatus kawin Kecamatan Labuhan Ratu di Lampung Timur; kelima, variabel kepemilikan anak balita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi kerja wanita berstatus kawin Kecamatan Labuhan Ratu di Lampung Timur.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Intan Larasati yaitu sama-sama meneliti tentang partisipasi tenaga kerja wanita, kemudian perbedaan yang dilakukan Intan Larasati yaitu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian peneliti yaitu dengan menggunakan metode kualitatif.



Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Farida Ayu Fitria	Analisis Partisipasi dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kecil Krupuk Kedelai Di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang	Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pelaksanaan dari penelitian ini menggunakan metode survey	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat Partisipasi Kerja (TPK) tenaga kerja wanita pada industri kecil krupuk kedelai di Kecamatan Tuntang 6,01 %, yang berarti dari 100 orang penduduk usia kerja wanita di Kecamatan Tuntang terdapat 6 penduduk yang bekerja pada industri kecil krupuk kedelai. (2) Jumlah anggota rumah tangga, upah tenaga kerja wanita, jumlah anak balita, pendidikan, umur, total pendapatan rumah tangga, dan jumlah waktu luang secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap partisipasi tenaga kerja wanita pada industri kecil krupuk kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.	Sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita	Teknik pelaksanaan dari penelitian ini menggunakan metode survey, dimana penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data, sedangkan teknik pengumpulan data peneliti hanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.



Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>Sedangkan secara individu variabel yang berpengaruh nyata terhadap partisipasi tenaga kerja wanita pada industri kecil krupuk kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang adalah upah tenaga kerja wanita, jumlah anak balita, pendidikan, total pendapatan rumah tangga, dan jumlah waktu luang. (3) Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kecil krupuk kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang terhadap pendapatan total rumah tangga sebesar 21,25 %.</p>		
Fikria Munawwarah	Studi Partisipasi Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus pada	Metode penelitian ini menggunakan metode kombinasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat partisipasi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kota Jantho cenderung tinggi. Hal ini dibuktikan dari besarnya kontribusi	Sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam meningkatkan	Penelitian yang dilakukan oleh Fikria Munawwarah menggunakan metode kombinasi (<i>mixed method</i>) sedangkan



Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pedagang Perempuan di Kota Jember	<i>(mixed method)</i>	pendapatan yang disumbangkan pedagang perempuan di Kota Jember terhadap pendapatan keluarga dan banyaknya jumlah alokasi waktu yang disediakan oleh pedagang perempuan di Kota Jember untuk berdagang. (2) Partisipasi yang diukur dari alokasi waktu dan pendapatan memiliki arah kecenderungan yang berbeda. Hasil uji lima variabel yaitu umur, pendidikan, pendapatan suami, jumlah tanggungan, dan pengalaman kerja menunjukkan bahwa alokasi waktu tidak dipengaruhi oleh faktor apapun dari lima variabel tersebut. Sedangkan pendapatan dipengaruhi oleh faktor umur, pendapatan suami, dan pengalaman kerja. (3) Berdasarkan hasil uji tujuh variabel keislaman berupa memperoleh izin suami	perekonomian keluarga	metode yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif.



Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>untuk bekerja, memenuhi kebutuhan keluarga, memenuhi tanggung jawab kepada suami serta mendidik anak, membayar zakat, shadaqah dan infaq, tidak mengganggu pelaksanaan ibadah shalat, serta persetujuan terhadap adanya jam kerja malam tersebut menunjukkan bahwa jam kerja malam memiliki hubungan dengan jumlah alokasi waktu, selain itu membayar zakat, shadaqah dan infaq juga memiliki pengaruh dan hubungan sebab akibat dengan pendapatan pedagang perempuan di Kota Jantjo. Artinya besarnya pendapatan yang diperoleh pedagang juga akan meningkatkan kemampuan pedagang untuk mengeluarkan zakat, begitu pula sebaliknya.</p>		



Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Dian Pita Sari	Peran Istri dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Desa Tanjung Selamat kecamatan Padang Tualang kabupaten Langkat	Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif	Yang menyebabkan para istri di Desa Tanjung Selamat bekerja sebagai pedagang kue yaitu untuk membantu perekonomian keluarga karena penghasilan suami mereka dari hasil perkebunan tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Walaupun ada sebagian dari para istri tersebut yang suaminya mempunyai penghasilan yang dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka, tetapi tetap berjualan dengan alasan penghasilan dari berjualan kue itu cukup menguntungkan. Kehidupan mereka sudah termasuk layak dan tidak kekurangan, mereka memiliki rumah permanen yang di bangun di atas tanah milik pribadi. Aktivitas para istri yang bekerja sebagai pedagang kue tidak mengurangi perannya sebagai ibu rumah tangga,	Sama-sama meneliti seorang istri yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga	Penelitian yang dilakukan oleh Dian Pita Sari yaitu meneliti peran istri dalam membantu perekonomian keluarga sedangkan peneliti meneliti peran perempuan dalam industri emping.



Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			seperti mengurus rumah dan keluarga walau pun mereka bekerja mereka tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik		
Anisa Sujarwati	Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo	Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif	Di Dusun Panthog Kulon yang terdiri dari keluarga menengah ke bawah seringkali perempuan berperan bukan hanya sebagai istri maupun seorang ibu, tetapi mereka juga berperan sebagai pekerja sebagai tulang punggung keluarga yang membantu suami mereka dalam memakmurkan dan menjaga kestabilan kebutuhan ekonomi keluarganya.	Sama-sama meneliti tentang kontribusi peran perempuan dalam mensejahterakan keluarga	Penelitian ini yaitu membahas tentang peran perempuan dalam perekonomian keluarga sedangkan penelitian peneliti membahas tentang peran perempuan dalam industri emping
Intan Larasati	Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Berstatus Kawin (Studi Kasus Kecamatan Labuhan Ratu Di	Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata jam kerja yang dialokasikan wanita berstatus kawin adalah 188 jam per bulan. Variabel pendapatan suami, upah,	Sama-sama meneliti tentang partisipasi tenaga kerja wanita	Penelitian yang dilakukan Intan Larasati yaitu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian



Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Lampung Timur Tahun 2015)		pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan kepemilikan anak balita terbukti signifikan terhadap partisipasi kerja wanita berstatus kawin. Kemudian variabel usia tidak signifikan terhadap partisipasi kerja wanita berstatus kawin di Kecamatan Labuhan Ratu.		peneliti yaitu dengan menggunakan metode kualitatif.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹³

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang alasan perempuan berpartisipasi dalam peningkatan ekonomi keluarga.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang terjun langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada objek yang dibahas.¹⁴ Objek yang dibahas yaitu tentang perempuan yang bekerja di industri emping melinjo.

2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penelitian akan dilaksanakan pada para perempuan yang bekerja di industri emping melinjo di Desa Plumbon Kecamatan Limpung. Lokasi ini dipilih karena ditemukan permasalahan yang sesuai dengan apa yang hendak

¹³Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 22, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

¹⁴Erna Widodo Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Avyrouz, 2000), hlm. 79

diketahui. Di sini terdapat tenaga kerja yang mayoritas adalah perempuan yang sudah berumah tangga. Selain itu peneliti juga telah mengenal lokasi ini dengan baik sehingga dapat mempermudah proses penelitian.

3. Sumber Data

Data adalah fakta sensus yang bermuatan nilai-nilai tertentu (nilai ekonomi).¹⁵ Walaupun data memuat nilai dan yang bisa ditangkap secara indrawi, akan tetapi sama sekali belum mendapatkan sentuhan penafsiran atau pemberian arti tertentu.¹⁶ Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang diinginkan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Data primer berupa kata-kata, ucapan, tindakan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.¹⁷ Dalam penelitian ini data primer yaitu data yang didapat langsung dari pemilik, tenaga kerja perempuan dan suami di industri emping di Desa Plumbon.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu cara pengumpulan data dengan mencatat sebagian dari seluruh elemen/anggota populasi untuk dijadikan sampel.

¹⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, hlm. 129

¹⁶Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi Ke Metode*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 200

¹⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 57



Ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu *non random sampling* dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti.

- 1) Non random sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian.
- 2) Ciri khusus adalah sengaja dibuat oleh peneliti agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian.¹⁸

Adapun kriteria yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berstatus istri
 - 2) Punya anak lebih dari satu
 - 3) Bekerja di industri emping lebih dari 1 tahun
- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.¹⁹ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi literatur berupa buku, artikel, jurnal, internet dan sumber lainnya yang bisa dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian, terutama dalam menyusun landasan teori.

¹⁸Siti Nurhayati, *Metode Penelitian Praktis Edisi Kedua*, (Pekalongan: UNIKAL PRESS, 2012), hlm. 30

¹⁹Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 9

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian secara langsung di lapangan atau melalui responden, maka dari itu untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁰ Untuk wawancara dalam penelitian ini yaitu tanya jawab secara langsung terhadap informan langsung yaitu pemilik industri emping, para istri yang bekerja, dan suami.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial melalui gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²¹ Teknik observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas

²⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 83

²¹P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 63

dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.²²

Dalam penelitian ini melakukan pengamatan langsung tentang kondisi industri emping melinjo di Desa Plumbon Kecamatan Limpung.

c. Dokumentasi

Suatu cara yang digunakan untuk melihat secara langsung dokumen-dokumen berhubungan dengan penelitian pada obyek penelitian.

5. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk kepentingan pengecekan dan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Norman K. Demkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk memgkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi:

a. Triangulasi metode

Yaitu dilakukan dengan cara membandingkan responden atau data dengan cara yang berbeda. Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dibandingkan hasilnya.

²²Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 132

b. Triangulasi sumber

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.²³

6. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah penulis menganalisis data agar dapat ditarik kesimpulan. Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, dimana teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴

²³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2006), hlm. 178

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248



Metode analisis data meliputi analisis data meliputi analisis kualitatif dimana digunakan untuk menilai objek penelitian berdasarkan sifat tertentu dimana dalam penilaian sifat dinyatakan tidak dalam angka-angka dan digunakan untuk menjelaskan analisis data yang diolah.

Penulis menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi tiga kegiatan yaitu :

- a. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan kemungkinan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya dan dengan mudah diambil ketika diperlukan.²⁵
- b. Display Data (Penyajian data) adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.²⁶
- c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat

²⁵Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.48

²⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.249



keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi-proposisi.²⁷

Deskriptif kualitatif di sini menekankan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif selain mendeskripsikan berbagai kasus yang ditentukan, juga untuk mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik yang disoroti tentang hal-hal yang dianalisis yaitu tenaga kerja perempuan di industri emping melinjo di Desa Plumbon Kecamatan Limpung.

7. Langkah-Langkah Penelitian

a. Tahap pra – penelitian

Pada tahap pra- penelitian, penulis menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, studi pustaka, lokasi penelitian, penentuan teknik pengumpulan data dan rancangan prosedur analisis data.

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang dihasilkan masih bersifat sementara yang dapat berkembang ketika peneliti melakukan penelitiannya.

b. Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini, peneliti mulai melakukan tahap pengumpulan data menggunakan teknik yang telah ditentukan

²⁷Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm. 223

sebelumnya. Penelitian ini penulis memilih menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah tahap yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan atau bersamaan dengan saat dilakukannya pengumpulan data lapangan.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang partisipasi perempuan bekerja, ekonomi keluarga, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan gambaran umum wilayah penelitian, yaitu di Desa Plumbon Kecamatan Limpung.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang menguraikan hasil penelitian mengenai alasan perempuan berpartisipasi pada industri emping dan kontribusi pendapatan perempuan dari industri emping.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dan saran-saran yang diberikan dari penelitian agar dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor atau alasan istri berpartisipasi pada industri emping di Desa Plumbon yaitu adanya faktor internal maupun eksternal. Faktor internal itu sendiri meliputi adanya dorongan atau kemauan dari diri sendiri untuk bekerja dan adanya lokasi tinggal yang dekat dengan industri tersebut. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari adanya kesulitan ekonomi keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan suami yang tidak mencukupi. Walaupun ada sebagian dari para istri yang suaminya memiliki penghasilan yang dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka, mereka tetap bekerja dengan alasan untuk mengisi waktu luang dan penghasilan dari ngemping itu cukup menguntungkan. Mereka juga mengakui bahwa dengan mereka bekerja dapat membantu perekonomian keluarganya dan sangat terbantu dalam mencukupi kebutuhan keluarga mereka.

Meskipun begitu aktivitas para istri dalam bekerja tidak mengurangi perannya sebagai ibu rumah tangga, seperti mengurus rumah dan keluarga walaupun bekerja mereka tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik, pekerjaan masih bisa mereka kerjakan sebelum maupun sesudah mereka bekerja karena mereka bekerja mulai dari jam 6 pagi sampai jam 10 siang. Tugas istri sebagai ibu rumah tangga dan mendidik anak-anaknya tidak

terlalaikan karena itulah kewajiban pokoknya. Meskipun melakukan 2 peran sekaligus mereka tetap santai dalam menjalankan perannya. Selain itu juga mereka masih bisa mengikuti kegiatan yang lain di lingkungan Desanya seperti tahlil, arisan dan lainnya.

2. Pendapatan istri dari hasil bekerja di industri emping dapat membantu kebutuhan sehari-hari keluarga mereka. Para istri dapat berkontribusi dari hasil pendapatan mereka untuk mensejahterakan dan meningkatkan perekonomian keluarganya. Dari kesimpulan hasil penelitian bahwa pendapatan istri lebih kecil dibandingkan pendapatan suami. Dari 5 informan diatas berbeda-beda dalam memberikan kontribusi kepada keluarga mereka. Ibu Siti berkontribusi sebesar 30,97%, Ibu Anis sebesar 18,32%, Ibu Sopiah sebesar 33,55%, Ibu Hani sebesar 29,83% dan Ibu Muripah berkontribusi sebesar 32,21%. Meskipun penghasilan mereka pada industri emping tergolong rendah namun dari tambahan penghasilan yang mereka peroleh dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kondisi perekonomian keluarga mereka pun semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada ibu rumah tangga yang bekerja di industri emping tersebut:

1. Tetap mengutamakan perannya sebagai ibu rumah tangga meskipun mereka bekerja, dapat membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan bekerja.
2. Harus bisa membagi penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya pendidikan anak, setelah itu kebutuhan yang lainnya.



3. Berusaha menyisihkan penghasilannya untuk ditabung guna keperluan untuk masa mendatang, bisa juga digunakan ketika ada keperluan mendadak.

C. Penutup

Demikian sekiranya yang dapat penulis selesaikan. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi pasti banyak kekurangan dalam pemaparan, ini semata-mata bukan karena kesengajaan namun keterbatasan kemampuan dan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan mendatang.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.





DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku:

- Azwar, Saefudin. 2010. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Badruzaman, Abad. 2007. *Teologi kaum tertindas*. (Yogyakarta, Pustaka Belajar).
- Bogdan dan Taylor. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 22. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Leksono, Sonny. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi Ke Metode*, (Jakarta: Rajawali Press)
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya Bandung).
- Mudzakar, Antho. 2001. *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press)
- Mukhtar, Erna Widodo. 2000. *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Avyrouz).
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Rahmad, Jalaludin. 1993. *Islam Alternatif Ceramah-Ceramah di Kampus*. (Bandung : Mizan).
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Sesuatu Pengantar*. Cetakan keempat. (Jakarta: PT Raja grafindo Persada)
- Soetrisno, Lukman. 1997. *Kemiskinan Perempuan dan Pemberdayaan*. (Yogyakarta: Kanisius).
- Subagyo, P. Joko. 1997. *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Dari Jurnal:

- Endang Purwanti dan Erna Rohayati, “Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Kedelai Di Tuntang, Kab. Semarang”, *Among Makarti*, Vol.7 No.13, Juli 2014.

Fitri Sulistriyanti, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Nikah di Kota Pekanbaru”, Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.

Muhamad Nurul Amin, Suprapti Supardi*, Shofia Nur Awami, “Kontribusi Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Emping Melinjo terhadap Pendapatan Keluarga”, Vol. 12. No. 2. 2016.

M.Z. Faridi, I.S. Chaudhry, & M. Anwar, *The Socio-Economic and Demographic Determinants of Women Work Participation in Pakistan: Evidence from Bahawalpur District*, A Research Journal of South Asian Studies Vol. 24, 2, 2009

Noor, M.M., Normelani, E., & Hastuti, K.P., *Faktor Penyebab Partisipasi Kerja Wanita pada Sektor Industri Kayu Lapis (Studi Kasus PT. SSTC) Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan Geografi Vol. 3, 6, 2016

Putu Martini Dewi, “Partisipasi tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan pendapatan Keluarga, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan”, Vol. 5 No. 2 tahun 2012.

Tiurma Wiliana Susanti Panjaitan, Wardah & Richardus Widodo, “Peran Tenaga Kerja Wanita pada Industri Makanan Ledre Pisang di Kabupaten Bojonegoro”, Jurnal Agroknow Vol 1 No 1 Tahun 2013.

Dari Skripsi:

Fitria, Farida Ayu. 2008. *Analisis Partisipasi dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kecil Kerupuk Kedelai di Kecamatan Tuntang kabupaten Semarang*. (Universitas Sebelas Maret Surakarta)

Larasati, Intan. 2016. *Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Berstatus Kawin (Studi Kasus Kecamatan Labuhan Ratu Di Lampung Timur Tahun 2015)*. (Universitas Lampung)

Munawwarah, Fikria. 2018. *Studi Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Islam*. (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Sari, Dian Pita. 2016. *Peran Istri dalam Perekonomian Keluarga di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat*. (Universitas Negeri Islam Sumatera Utara Medan)

Sujarwati, Anisa. 2013. *Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)





LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Daftar pertanyaan untuk pemilik industri emping

1. Nama:
Umur:
Alamat:
2. Sejak kapan industri emping melinjo berdiri?
3. Sudah berapa lama Ibu mengelola usaha ini?
4. Bagaimana perkembangan industri emping yang Ibu kelola?
5. Apa sajakah kendala yang sering muncul dan menghambat usaha industri ini?
6. Darimana tenaga kerja yang Ibu dapatkan?
7. Berapakah jumlah tenaga kerja pada industri ini?
8. Bagaimana sistem gaji yang diberikan kepada tenaga kerja di industri ini?
9. Apakah setiap tenaga kerja gajinya sama atau beda-beda?

B. Daftar pertanyaan untuk tenaga kerja di industri emping

1. Nama:
Umur:
Lama bekerja:
Alamat:





2. Apa alasan yang mendasari sehingga Ibu memilih untuk bekerja di industri emping?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Ibu berpartisipasi pada industri emping ini?
4. Apakah Ibu diijinkan suami bekerja?
5. Bagaimana Ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan bekerja di industri emping?
6. Adakah kendala selama bekerja di industri emping ini?
7. Berapa gaji Ibu selama kerja di industri ini?
8. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penghasilan yang diterima selama bekerja?
9. Untuk kebutuhan apa saja gaji Ibu selama bekerja?
10. Selama bekerja, apakah ada perubahan dalam perekonomian keluarga?

C. Daftar pertanyaan untuk suami dari tenaga kerja

1. Nama:
Umur:
Pekerjaan:
Alamat:
2. Apakah Bapak mengizinkan istrinya bekerja?
3. Kenapa istri bekerja di industri ini?
4. Berapa penghasilan yang Bapak dapat?
5. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai penghasilan/pendapatan istri yang diterima selama bekerja?
6. Dalam kebutuhan perbulan, Istri berkontribusi berapa?



Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG

A. Daftar pertanyaan untuk pemilik industri emping

1. Nama: Musrifah
Umur: 43 tahun
Alamat: Dk. Plumbon Rt 04 Rw 01 Ds. Plumbon Kec. Limpung
2. Sejak kapan industri emping melinjo berdiri?
Industri ini berdiri sejak tahun 2009
3. Sudah berapa lama Ibu mengelola usaha ini?
Sudah 11 tahun karena dulu usaha ini dikelola mulai tahun 2009
4. Bagaimana perkembangan industri emping yang Ibu kelola?
Semakin kesini semakin berkembang karena dulu hanya mempunyai 20 tenaga kerja sedangkan sekarang sudah ada 47 tenaga kerja
5. Apa sajakah kendala yang sering muncul dan menghambat usaha industri ini?
Kendalanya yaitu ketika tidak ada pesanan maka industri ini tidak memproduksi emping, jadi semua tenaga kerja libur
6. Darimana tenaga kerja yang Ibu dapatkan?
Berawal dari tetangga kemudian tetangga saya mengajak teman-temannya untuk bekerja di industri saya



7. Berapakah jumlah tenaga kerja pada industri ini?

Sebanyak 47 tenaga kerja, diantaranya 7 tenaga kerja pria dan 37 tenaga kerja perempuan

8. Bagaimana sistem gaji yang diberikan kepada tenaga kerja di industri ini?

Sistem gajinya diberikan setiap 4 hari sekali, 4 hari diberikan gaji sebesar 140 ribu

9. Apakah setiap tenaga kerja gajinya sama atau beda-beda?

Berbeda, yang tenaga kerja perempuan diberikan gaji sebesar 140 ribu dan yang pria sebesar 400 ribu. Gaji diberikan sesuai pekerjaan, di industri ini tenaga kerja perempuan bekerja di bagian ngemping sedangkan yang pria di bagian mengoven dan menggoreng



TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA

PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG

A. Daftar pertanyaan untuk tenaga kerja di industri emping

1. Nama: Siti Nadhiroh

Umur: 55 tahun

Lama bekerja: 7 tahun

Alamat: Dk. Plumbon Rt 01 Rw 01 Ds. Plumbon Kec. Limpung

2. Apa alasan yang mendasari sehingga Ibu memilih untuk bekerja di industri emping?

Buat kebutuhan keluarga mbak buat mengurus anak sekolah

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Ibu berpartisipasi pada industri emping ini?

Kemauan saya sendiri untuk bekerja (internal) dan adanya kesulitan dalam perekonomian keluarga (eksternal)

4. Apakah Ibu diijinkan suami bekerja?

Iya diijinkan

5. Bagaimana Ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan bekerja di industri emping?

Biasanya saya mengurus rumah tangga pagi hari sebelum berangkat bekerja, saya berangkat kerja mulai jam 6 sampai jam 10 siang. Terus nanti misal pekerjaan rumah belum selesai ya saya lanjutin setelah pulang kerja



6. Adakah kendala selama bekerja di industri emping ini?

Ada mbak, kalo dari luar kota tidak ada pesanan ya saya nggak kerja karena nggak produksi

7. Berapa gaji Ibu selama kerja di industri ini?

Gajinya diberikan 4 hari sekali sebesar 140 ribu. Kalo sebulan ya jadinya Rp. 1.050.000, itu juga kalo sebulan full berangkat terus

8. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penghasilan yang diterima selama bekerja?

Ya lumayan lah mbak buat bantu keluarga, buat bantu suami saya soalnya suami saya kerjanya cuma jadi tukang batu

9. Untuk kebutuhan apa saja gaji Ibu selama bekerja?

Biasanya untuk beli lauk, buat jajan anak sekolah dan kebutuhan lainnya

10. Selama bekerja, apakah ada perubahan dalam perekonomian keluarga?

Ada mbak, perekonomian keluarga saya jadi tidak sulit seperti dulu karena dengan saya bekerja dapat meringankan beban suami saya dalam menanggung kebutuhan keluarga



TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA

PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG

A. Daftar pertanyaan untuk suami dari tenaga kerja

1. Nama: Solekhan

Umur: 59 tahun

Pekerjaan: Buruh

Alamat: Dk. Plumbon Rt 01 Rw 01 Ds. Plumbon Kec. Limpung

2. Apakah Bapak mengizinkan istrinya bekerja?

Iya mbak saya mengizinkan

3. Kenapa istri bekerja di industri ini?

Ya karena kondisi ekonomi yang seperti ini mbak, untuk membantu saya mengurus kebutuhan keluarga

4. Berapa penghasilan yang Bapak dapat?

Sehari biasanya saya dibayar 90 ribu mbak, kalo seminggu ya mendapatkan 630 ribu

5. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai penghasilan/pendapatan istri yang diterima selama bekerja?

Alhamdulillah sekali mbak saya jadi terbantu, kalau hanya mengandalkan saya yang bekerja sebagai buruh ya susah mbak. Makanya semenjak istri saya bekerja jadi sedikit terbantu penghasilannya bisa untuk beli lauk sehari-hari



6. Dalam kebutuhan perbulan, Istri berkontribusi berapa?

Setiap harinya mendapatkan 35 ribu kalau sebulan ya lumayan mbak
gajinya sampai 1 juta lebih





TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA

PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG

A. Daftar pertanyaan untuk tenaga kerja di industri emping

1. Nama: Yuli Anis

Umur: 43 tahun

Lama bekerja: 4 tahun

Alamat: Dk. Rt 06 Rw 01 Plumbon Ds. Plumbon Kec. Limpung

2. Apa alasan yang mendasari sehingga Ibu memilih untuk bekerja di industri emping?

Untuk membantu suami dan biar ada kegiatan di rumah, soalnya suami saya kejanya merantau jadi di rumah kan sepi apalagi kalo anak sekolah

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Ibu berpartisipasi pada industri emping ini?

Ya faktor ekonomi, faktor dari saya sendiri juga buat mengisi waktu luang

4. Apakah Ibu diijinkan suami bekerja?

Iya diijinkan mbak, yang penting saya masih bisa mengurus rumah dan mengurus anak-anak saya

5. Bagaimana Ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan bekerja di industri emping?



Harus bisa bagi waktu mbak, tapi kalau kerja di sini tu banyak waktu tersisa kerjanya cuma 4 jam jadi setelah jam kerja ya saya full di rumah ngurusi kerjaan rumah

6. Adakah kendala selama bekerja di industri emping ini?

Ada mbak, kalau pas sepi pesanan ya tidak produksi emping jadi saya nggak kerja

7. Berapa gaji Ibu selama kerja di industri ini?

Gajinya sehari 35 ribu mbak, tapi biasanya gajinya diberi 4 hari sekali sebesar 140 ribu

8. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penghasilan yang diterima selama bekerja?

Lumayan mbak penghasilan saya bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari, kadang kalau suami saya belum transfer uang buat saya ya saya gunakan uang hasil dari kerja saya dulu

9. Untuk kebutuhan apa saja gaji Ibu selama bekerja?

Biasanya untuk keperluan sehari-hari seperti beli lauk, sugu anak dan biasanya juga saya tabung untuk jaga-jaga kalau misalkan ada keperluan mendadak

10. Selama bekerja, apakah ada perubahan dalam perekonomian keluarga?

Ada lah mbak pastinya, perekonomian saya jadi terbantu tidak hanya mengandalkan penghasilan suami saja



TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA

PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG

A. Daftar pertanyaan untuk suami dari tenaga kerja

1. Nama: Fatkhurrohman

Umur: 48 tahun

Pekerjaan: Buruh

Alamat: Dk. Plumbon Rt 06 Rw 01 Ds. Plumbon Kec. Limpung

2. Apakah Bapak mengizinkan istrinya bekerja?

Iya mbak saya mengizinkan

3. Kenapa istri bekerja di industri ini?

Untuk membantu saya katanya mbak, juga untuk mengisi waktu luang daripada di rumah nganggur jadi memilih untuk bekerja saja begitu

4. Berapa penghasilan yang Bapak dapat?

Kebetulan saya merantau mbak saya gaji saya sebulan mencapai 4 juta lebih

5. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai penghasilan/pendapatan istri yang diterima selama bekerja?

Ya alhamdulillah bisa untuk tambahan kebutuhan rumah mbak, kalau saya telat transfer ya kadang istri saya menggunakan gajinya untuk keperluan itu dulu, kalau enggak ya uangnya ditabung

6. Dalam kebutuhan perbulan, Istri berkontribusi berapa?

Dalam sebulan ya kira-kira 20% kayanya mbak



TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA

PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG

A. Daftar pertanyaan untuk tenaga kerja di industri emping

1. Nama: Sopiah

Umur: 51 tahun

Lama bekerja: 6 tahun

Alamat: Dk. Plumbon Rt 02 Rw 01 Ds. Plumbon Kec. Plumbon

2. Apa alasan yang mendasari sehingga Ibu memilih untuk bekerja di industri emping?

Alasan saya kerja untuk mengurus anak saya, saya punya anak 2 sekolah semua, gaji suami saya sangat mepet. Gimana pun saya harus kerja untuk membantu keluarga

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Ibu berpartisipasi pada industri emping ini?

Yang mempengaruhi saya kerja ya karena pendapatan suami saya yang mepet, saya juga mempunyai tanggungan 3 anak yang masih sekolah

4. Apakah Ibu diijinkan suami bekerja?

Iya diijinkan mbak, kalau tidak bagaimana saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga

5. Bagaimana Ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan bekerja di industri emping?



Pagi-pagi saya biasanya masak buat sarapan suami dan anak saya, setelah itu bersih-bersih rumah kadang juga dibantu anak saya. Saya berangkat kerja jam 6 pagi pulang sampai jam 10 siang, siang biasanya saya masak lagi kemudian sore bersih-bersih rumah seperti nyapu, ngepel dan lainnya. Setiap hari begitu mbak, jadi walaupun saya kerja saya juga masih mengurus rumah saya

6. Adakah kendala selama bekerja di industri emping ini?

Paling ya gitu mbak kalau rame berangkat kerja terus tapi kalau sepi pesanan berangkat kerja seminggu cuma 4 hari

7. Berapa gaji Ibu selama kerja di industri ini?

Gajinya setiap 4 hari 150 ribu mbak

8. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penghasilan yang diterima selama bekerja?

Alhamdulillah sekali bisa membantu untuk kebutuhan sehari-hari mbak, apalagi gaji suami saya mepet kalau hanya mengandalkan suami saya saja cuma bisa untuk mengurus anak

9. Untuk kebutuhan apa saja gaji Ibu selama bekerja?

Buat beli lauk tiap harinya mbak, ya buat sugu anak sekolah juga

10. Selama bekerja, apakah ada perubahan dalam perekonomian keluarga?

Pasti ada lah mbak, dulu sebelum saya kerja kondisi keluarga saya sangat kekurangan. Alhamdulillah dengan saya bekerja saya dapat membantu suami saya



TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG

A. Daftar pertanyaan untuk suami dari tenaga kerja

1. Nama: Tohari

Umur: 59 tahun

Pekerjaan: Buruh

Alamat: Dk. Plumbon Rt 02 Rw 01 Ds. Plumbon Kec. Plumbon

2. Apakah Bapak mengizinkan istrinya bekerja?

Iya saya mengizinkan

3. Kenapa istri bekerja di industri ini?

Untuk membantu saya mbak, gaji saya sangat mepet kalau hanya mengandalkan saya saja kasihan mbak

4. Berapa penghasilan yang Bapak dapat?

Saya kerjanya hanya buruh biasa mbak seharusnya dapat gaji kadang 80 ribu kadang ya 90 tergantung bosnya

5. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai penghasilan/pendapatan istri yang diterima selama bekerja?

Alhamdulillah sangat membantu mbak. Soalnya gaji saya biasanya untuk keperluan sekolah anak dan keperluan lainnya sedangkan gaji istri saya untuk makan sehari-hari

6. Dalam kebutuhan perbulan, Istri berkontribusi berapa?

Sebulan istri saya mendapat gaji sekitar 1 juta lebih mbak, gajinya diberi 4 hari sekali sebesar 140 ribu



TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA

PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG

A. Daftar pertanyaan untuk tenaga kerja di industri emping

1. Nama: Hani Indaroh

Umur: 47 tahun

Lama bekerja: 4 tahun

Alamat: Dk. Plumbon Rt 01 Rw 01 Ds. Plumbon Kec. Limpung

2. Apa alasan yang mendasari sehingga Ibu memilih untuk bekerja di industri emping?

Alasan saya bekerja di sini ya untuk membantu perekonomian keluarga, untuk mencari pengalaman juga soalnya di industri ini juga banyak temannya

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Ibu berpartisipasi pada industri emping ini?

Ya karena ekonomi lah mbak, kalau hanya mengandalkan suami saya tidak bisa mencukupi keluarga kebutuhannya kan banyak

4. Apakah Ibu diijinkan suami bekerja?

Iya mbak alhamdulillah diijinkan

5. Bagaimana Ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan bekerja di industri emping?

Saya bangunnya pagi mbak, habis subuh sudah mulai bersih-bersih rumah menyiapkan sarapan untuk anak dan suami. Berangkat kerja



mulai jam 6 pagi sampai jam 10. Saya juga di kampung aktif kegiatan di masyarakat mbak seperti arisan, pengajian ibu-ibu, tahlil dan sebagainya. Walaupun bekerja saya masih bisa membagi waktu untuk semuanya

6. Adakah kendala selama bekerja di industri emping ini?

Iya mbak paling kendalanya ya kalau sepi

7. Berapa gaji Ibu selama kerja di industri ini?

Gajinya ya sama seperti pekerja ngemping lainnya mbak sehari dapat 35 ribu, biasanya gaji diberikan 4 hari sekali

8. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penghasilan yang diterima selama bekerja?

Alhamdulillah mbak penghasilannya bisa untuk membantu saya dan suami saya

9. Untuk kebutuhan apa saja gaji Ibu selama bekerja?

Buat kebutuhan sehari-hari beli lauk, buat setor arisan juga kan saya ikut arisan ibu-ibu pkk di kampung, ya begitulah mbak

10. Selama bekerja, apakah ada perubahan dalam perekonomian keluarga?

Ya alhamdulillah ada aja mbak, dengan saya bekerja saya bisa membantu mencukupi kebutuhan keluarga. Tidak hanya mengandalkan suami saya saja, karena penghasilan suami juga tidak terlalu banyak



TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA

PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG

A. Daftar pertanyaan untuk suami dari tenaga kerja

1. Nama: Nurhadi

Umur: 53 tahun

Pekerjaan: Petani

Alamat: Dk. Plumbon Rt 01 Rw 01 Ds. Plumbon Kec. Limpung

2. Apakah Bapak mengizinkan istrinya bekerja?

Iya mbak saya mengizinkan

3. Kenapa istri bekerja di industri ini?

Untuk membantu perekonomian keluarga mbak, untuk membantu saya mengurangi beban saya

4. Berapa penghasilan yang Bapak dapat?

Gaji saya sehari dapat 95 ribu mbak sebulan mencapai 2 juta lebih

5. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai penghasilan/pendapatan istri yang diterima selama bekerja?

Selama istri saya bekerja dan mendapatkan penghasilan alhamdulillah dapat membantu perekonomian kami mbak

6. Dalam kebutuhan perbulan, Istri berkontribusi berapa?

Kalau kebutuhan perbulan ya pokoknya nggak sampai 50% lah mbak soalnya saya yang banyak menanggung semua kebutuhan keluarga karena saya kepala keluarga. Istri saya hanya membantu meringankan saja



TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA

PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG

A. Daftar pertanyaan untuk tenaga kerja di industri emping

1. Nama: Muripah

Umur: 54 tahun

Lama bekerja: 7 tahun

Alamat: Dk. Plumbon Rt 02 Rw 01 Ds. Plumbon Kec. Limpung

2. Apa alasan yang mendasari sehingga Ibu memilih untuk bekerja di industri emping?

Alasan saya bekerja di sini yaitu untuk membantu perekonomian keluarga dan untuk membiayai anak sekolah

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Ibu berpartisipasi pada industri emping ini?

Kemauan saya untuk bekerja agar mendapatkan banyak pengalaman, dapat berinteraksi kepada banyak orang, dan tentunya untuk membantu suami

4. Apakah Ibu diijinkan suami bekerja?

Iya alhamdulillah saya diijinkan

5. Bagaimana Ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan bekerja di industri emping?

Ya seperti ibu rumah tangga yang lainnya mbak, saya harus bangun pagi untuk mengurus rumah dulu sebelum kerja, kalo misal kerjaan rumah banyak ya nanti diurus lagi setelah saya pulang kerja. Kan saya kerjanya



dari jam 6 sampai jam 10 saja jadi masih banyak waktu untuk mengurus rumah

6. Adakah kendala selama bekerja di industri emping ini?

Kendalanya ya cuma itu si paling mbak kalau pesanan sepi saya tidak kerja, kalau biasa kerja misal nganggur di rumah aja pasti bingung mau ngapain

7. Berapa gaji Ibu selama kerja di industri ini?

Selama 4 hari saya mendapat gaji 140 ribu mbak, ya sama saja sehari dapetnya 35 ribu

8. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penghasilan yang diterima selama bekerja?

Alhamdulillah mbak bisa untuk tambahan biaya kebutuhan keluarga, jadi ya sangat membantu

9. Untuk kebutuhan apa saja gaji Ibu selama bekerja?

Biasanya untuk kebutuhan sehari-hari mbak, untuk beli lauk. Nanti pengasilan dari suami saya bisa digunakan untuk kebutuhan lainnya seperti biaya anak sekolah

10. Selama bekerja, apakah ada perubahan dalam perekonomian keluarga?

Alhamdulillah ada mbak, selama 7 tahun saya bekerja sangat memberikan perubahan di kehidupan perekonomian keluarga saya, saya bisa menyekolahkan anak saya hingga saat ini yang masih bersekolah di bangku SMA



TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA

PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG

A. Daftar pertanyaan untuk suami dari tenaga kerja

1. Nama: Giri Setiawan

Umur: 55 tahun

Pekerjaan: Buruh tani

Alamat: Dk. Plumbon Rt 02 Rw 01 Ds. Plumbon Kec. Limpung

2. Apakah Bapak mengizinkan istrinya bekerja?

Mengizinkan mbak

3. Kenapa istri bekerja di industri ini?

Untuk membantu membiayai anak sekolah mbak dan membantu perekonomian keluarga

4. Berapa penghasilan yang Bapak dapat?

Sehari saya dapat 85 ribu mbak, seminggu bisa dapat hampir 600 ribu

5. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai penghasilan/pendapatan istri yang diterima selama bekerja?

Alhamdulillah mbak dengan istri saya bekerja dapat memberikan perubahan diperekonomian keluarga kami, saya sangat terbantu sekali dan kami juga bisa menyekolahkan anak

6. Dalam kebutuhan perbulan, Istri berkontribusi berapa?

Kira-kira sekitar 30% mbak, ya lumayan dapat membantu kebutuhan keluarga

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
 Website: www.feb.iaipekalongan.ac.id Email: feb@iaipekalongan.ac.id

Nomor : 944/In.30/F.IV/TT.00/10/2019
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Oktober 2019

Kepada Yth,
 Pengelola Industri Emping "Melati" Desa Plumbon Kec. Limpung
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Erna Yuliana
 NIM : 2013116192

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Alasan Istri Berpartisipasi pada Industri Emping di Desa Plumbon Kecamatan Limpung".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Stinta Dewi Rismawati

VISI FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM :


Menjadi Fakultas terkemuka dan kompetitif dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berawawasan keindonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036

VISI JURUSAN EKONOMI SYARIAH :

Menjadi Jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan profesional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berawawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036



Lampiran 4

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Kayen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 831/In 30/F.IV 1/AD.05/09/2019 25 September 2019
Lamp : 1 bendel (terlampir)
Hal : Penunjukan Pembimbing Proposal dan Skripsi

Kepada Yth.
Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa :

Nama : Erma Yuliana
NIM : 2013116192
Semester : VII (Tujuh)

Telah mengajukan judul skripsi :

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Muslim Terhadap Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Industri Kecil Emping Mellinju Di Desa Babadan Kecamatan Limpung)

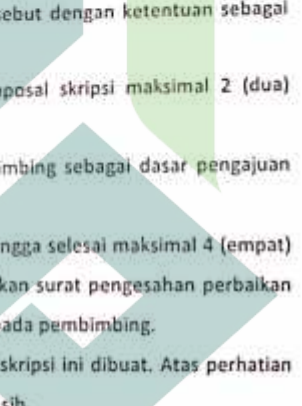
Sehubungan dengan hal itu dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing proposal dan skripsi mahasiswa tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan penyusunan proposal skripsi maksimal 2 (dua) minggu sejak surat ini diterima.
2. Menanda tangani surat pengantar pembimbing sebagai dasar pengajuan seminar proposal (terlampir).
3. Melanjutkan proses penyusunan skripsi hingga selesai maksimal 4 (empat) bulan apabila mahasiswa telah menyerahkan surat pengesahan perbaikan proposal skripsi dari dewan pembahas kepada pembimbing.

Demikian surat penunjukan proposal dan skripsi ini dibuat. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


AM. M. Hafidz Ma'shum





Lampiran 5

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pemilik Industri Emping Desa Plumbon Kecamatan Subah Kabupaten Batang menerangkan bahwa

Nama : Erma Yuliana

NIM : 2013116192

Jurusan : Ekonomi Syariah

Institusi : IAIN Pekalongan

Telah melakukan penelitian di Industri Emping "Melati" yang berjudul "Alasan Istri Berpartisipasi Pada Industri Emping di Desa Plumbon Kecamatan Limpung" yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2019-Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 5 September 2020

Pemilik Industri

Musrifah

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN







Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Erma Yuliana
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 21 Juli 1997
Alamat : Dk. Rejomulyo Rt 01 Rw 03 Ds. Jatisari
Kec. Subah Kab. Batang
Email : ermayulia21@gmail.com

II. PENDIDIKAN

SD N Jatisari 02 Tahun 2003-2009
MTS N Subah Tahun 2009-2012
SMA N 01 Subah Tahun 2012-2015
S1 Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan Tahun 2016-2020

III. LATAR BELAKANG KELUARGA

Ayah : Sukir
Ibu : Sri Budi Kuswati
Kakak : Endri Kiswanto dan Endi Lutfi Lisyanto
Alamat : Dk. Rejomulyo Rt 01 Rw 03 Ds. Jatisari Kec. Subah
Kab. Batang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ERMA YULIANA
NIM : 2013116192
Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH
E-mail address : ermayulia21@gmail.com
No. Hp : 082242584997

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah: -

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PERAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI EMPING DI DESA PLUMBON
KECAMATAN LIMPUNG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 November 2020



ERMA YULIANA
NIM. 2013116192

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.